

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADATSAH DALAM PEMBELAJARAN
MAHAROH KALAM SISWA KELAS 8 PROGRAM KHUSUS DI MTsN 3
BOYOLALI 2025/2026**

Nafisatul Ulumiyah¹, Muhammad Reza Ananda², Moh.Abdul Kholiq Hasan³

^{1,2,3}UIN Raden Mas Said Surakarta

nafisatululum26@gmail.com¹, anandareza779@gmail.com²,

hasanelqudsy@staff.uinsaid.ac.id³

Abstract

Many of the students are afraid when speaking Arabic due to lack of confidence and also the lack of teachers who are qualified in maharoh kalam. At MTsN 3 Boyolali in the 8th grade special program there is a muhadatsah program that is implemented with the aim of increasing confidence when speaking Arabic. Therefore, the objectives of this study are 1) to find out how the application of the muhadatsah program for 8th grade special program students at MTsN 3 Boyolali, 2) the problematic application of the muhadatsah program in learning maharoh kalam for 8th grade special program students at MTsN 3 Boyolali, 3) teacher solutions in dealing with the problematic application of the muhadatsah program in learning maharoh kalam for 8th grade special program students at MTsN 3 Boyolali. This type of research uses descriptive qualitative, Data collection techniques using observation, interviews, documentation. Data validity techniques using source triangulation. Data analysis conducted by researchers using the data reduction stage, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that 1) muhadatsah activities at MTsN 3 Boyolali are carried out outside formal lesson hours. As for the program, the school collaborates with special teachers who are experts in their fields. In its implementation there are three stages. 2) Problems: differences in student backgrounds, lack of teachers who master maharoh kalam, lack of time. 3) Solutions in dealing with problems: habituation to speaking Arabic, collaboration with expert teachers, increasing time.

Keywords: Arabic Language Learning, Muhadatsah, Speaking Skills.

Abstrak

Banyak siswa merasa takut saat berbicara bahasa Arab karena kurangnya kepercayaan diri dan juga kurangnya guru yang kompeten dalam maharoh kalam. Di MTsN 3 Boyolali pada program khusus kelas 8, terdapat program muhadatsah Arabic Language Learning, Muhadatsah, Speaking skills yang diterapkan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana penerapan program muhadatsah bagi siswa program khusus kelas 8 di MTsN 3 Boyolali, 2) permasalahan penerapan program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam bagi siswa kelas 8 program khusus di MTsN 3 Boyolali, 3) solusi guru dalam mengatasi permasalahan penerapan program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam bagi siswa kelas 8 program khusus di MTsN 3 Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan

oleh peneliti melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kegiatan muhadatsah di MTsN 3 Boyolali dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Adapun programnya, sekolah bekerja sama dengan guru-guru khusus yang ahli di bidangnya. Dalam pelaksanaannya terdapat tiga tahap. 2) Masalah: perbedaan latar belakang siswa, kurangnya guru yang menguasai maharoh kalam, kurangnya waktu. 3) Solusi dalam mengatasi masalah: pembiasaan berbicara bahasa Arab, kolaborasi dengan guru ahli, dan peningkatan waktu.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Muhadatsah, Keterampilan Berbicara.

A. PENDAHULUAN

Bahasa arab ialah bahasa asing yang banyak diterapkan di pondok pesantren di Indonesia dan digunakan sebagai alat komunikasi para santri dalam kesehariannya, pada saat ini mayoritas pondok pesantren di Indonesia menerapkan bahasa arab dalam berbagai aspek, bahasa arab bukan hanya digunakan dalam pondok pesantren tetapi juga dijadikan pelajaran pokok dalam sekolah-sekolah negeri, baik madrasah ibtidaiah hingga madrasah aliyah seperti yang dinyatakan oleh (1985, كامل) bahwa bahasa arab harus dijadikan mata pelajaran wajib di semua Negara muslim di dunia guna menciptakan masyarakat yang tidak buta bahasa arab.

Mempelajari bahasa asing khususnya mempelajari bahasa arab ialah hal yang sangat diperlukan karena hal ini termasuk dalam syarat mengikuti perkembangan zaman, mempelajari bahasa arab di Indonesia mulai dari awal masuknya islam hingga sekarang, namun hasil dalam keterampilan berbahasa masih belum memuaskan.(Akhmad Sangid, 2018). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang belum dapat menguasai bahasa arab baik dari segi istima', kalam, qiro'ah hingga kitabah bahkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa arab.

Dalam system pembelajaran bahasa arab diharapkan agar para siswa siswi memiliki kemahiran mendengar (maharoh istima'), kemahiran berbicara (maharoh kalam), kemahiran membaca (maharoh kitabah), kemahiran dalam menulis (maharoh kitabah). Dapat disebut memiliki kemampuan produktif apabila mampu menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lisan maupun tulis. (Aziza, Lady Farah, 2020)

Dalam pembelajaran maharoh kalam bukan hanya berlatih bicara bahasa arab namun berlatih pula berbicara bahasa arab dengan menggunakan intonasi yang tepat, pelafalan yang jelas serta mimik yang sesuai (Mufidah, N., Attaqi, K.F., & Amrulloh, 2022) Kita dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan berbicara, menyampaikan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, tapi tidak semua orang memiliki bakat yang sesuai antara pikiran

seseorang terhadap apa yang dikatakan orang lain. Menurut (Effendi, 2009) menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas memiliki aspek komunikasi dua arah, yaitu antara pembicara dan pendengar. Latihan maharoh kalam itu penting dan didasari dengan kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, penguasaan mufradat dan ekspresi yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan dan pikirannya. Tetapi dalam pembelajaran maharoh kalam diperlukan seorang guru yang mumpuni baik dari kualitas menguasai materi pelajaran maupun dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta perlu adanya penerapan strategi atau program yang efektif hingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Program atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada maharoh kalam juga mempengaruhi kemahiran siswa siswi (Abdurrahman, 2017). Program yang tepat untuk diterapkan dalam maharoh kalam ialah menggunakan program yang dapat menstimulasi siswa siswi untuk berbicara bahasa arab (Fauzan, 2016). Dalam hal ini, MTsN 3 Boyolali menerapkan program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam, yaitu metode yang melalui percakapan. Muhadatsah bukan hanya sebatas dapat berbicara namun juga menekankan dalam pelafalan intonasi dan lain-lain. Maka dengan muhadatsah diajarkan untuk mengarahkan tinjauan pada lafal kata, dan pelatihan berulang kali secara intens. (Rahman., A & Mustofa, 2020) Karena siswa siswi terbiasa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai intonasi maka hal tersebut mempengaruhi pada kemahiran mereka dalam maharoh kalam. Seperti dapat berpidato menggunakan bahasa arab, menjawab soal-soal dalam ujian dan lainnya.

muhadatsah adalah pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mengajar siswa bahasa Arab melalui percakapan, baik antara siswa dan guru maupun antara siswa dan teman sejawatnya. Selama percakapan, ada penambahan mufradat atau kosa kata baru. (Yusuf t, 2014) Tujuan utamanya dalam pembelajaran bahasa arab terkhusus dalam maharoh kalam ialah siswa siswi dapat berbicara menggunakan bahasa arab. program muhadatsah ialah salah satu program untuk meningkatkan maharoh kalam mereka dengan konsep memberikan siswa siswinya kosa kata yang berkaitan dengan percakapan kesehariannya sehingga memudahkan mereka dalam berinteraksi atau komunikasi menggunakan bahasa arab di keseharian mereka. dengan siswa siswi mahir dalam bahasa arab dapat dilihat dari kemampuan memahami materi bahasa arab, dapat menerapkan percakapan bahasa arab pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara kepada bapak Abdul latif selaku guru bahasa arab di MTsN 3 Boyolali

pada hari senin tanggal 13 Oktober 2025 pada pukul 08.20 memaparkan bahwa system pembelajarannya baik dan dalam pembelajaran dibagi menjadi program reguler dan program khusus. MTsN 3 Boyolali ialah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan kemahiran berbahasa arab sebagai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa arab. Kegiatan pembelajaran bahasa arab maharoh kalam menjadikan siswa program khusus dapat menguasai materi bahasa arab lebih dibandingkan kelas reguler dengan adanya program muhadatsah. Dalam maharoh kalam siswa - siswi program khusus lebih unggul dibandingkan siswa siswi program reguler karena pengaruh dari system serta strategi belajar yang terdapat pada program khusus sendiri. Yaitu adanya program muhadatsah di siswa-siswi program khusus. Di beberapa madrasah di boyolali tidak menerapkan program muhadatsah dengan system mengharuskan siswa siswinya harus menggunakan bahasa arab pada jam tertentu sesuai yang telah ditetapkan oleh guru pada program muhadatsah. Namun, di MTsN 3 Boyolali justru menerapkan program khusus dengan mengharuskan siswa siswinya untuk berbicara menggunakan bahasa arab pada jam tertentu sesuai yang telah ditentukan oleh guru bahasa arab khususnya pada program muhadatsah.

Dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam maharoh kalam diperlukan adanya guru atau pendidik yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun realita yang telah saya temukan pada saat observasi bahwa guru bahasa dalam program muhadatsah belum mumpuni atau kurang memiliki kemampuan dalam maharoh kalam karena guru tersebut lebih mahir dalam bidang conversation sehingga siswa siswi kurang minat dalam pembelajaran program muhadatsah dan lebih minat dalam hal pembelajaran conversation.

Dengan adanya implementasi program di suatu instansi atau lembaga tentunya tidak selalu berjalan sesuai ekspetasi yang diharapkan, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya problematika pada saat penerapan program. Begitu pula dalam implementasi program muhadatsah di MTsN 3 Boyolali terdapat beberapa problematika, sehingga program yang diterapkan ini masih kurang maksimal untuk mencapai ekspetasi atau tujuan yang telah diinginkan.

Meskipun terdapat problematika dalam implementasi program muhadatsah di MTsN 3 Boyolali para pendidik atau guru tidak menyerah, melainkan mereka berupaya untuk dapat menangani problematika yang ada agar tetap dapat mencapai ekspetasi atau tujuan yang ingin dicapai.

Seperti yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik dengan adanya program tersebut sebagai bahan penelitian. Bagaimanakah program tersebut menjadikan siswa siswi program khusus mahir dalam pembelajaran bahasa arab. dengan ini, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data terkait proses pembelajaran bahasa arab maharoh kalam pada siswa program khusus kelas 8 MTsN 3 Boyolali. Serta diharapkan agar penelitian ini dapat memberi motivasi para pendidik atau guru serta pihak terkait supaya lebih memperhatikan program yang mereka terapkan sehingga bisa berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini terletak di MTsN 3 Boyolali, Adapun subyek dalam penelitian ini ialah guru bahasa arab kelas 8 MTsN 3 Boyolali dan informan penelitian ini meliputi wakil kepala kurikulum MTsN 3 Boyolali dan siswa kelas 8 program khusus MTsN 3 Boyolali. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, documenter. Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta pengambilan Kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan saat penelitian implementasi program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 MTsN 3 Boyolali, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis interaktif. Berikut ini ialah hasil analisis berdasarkan fakta temuan yang diperoleh :

Program muhadatsah merupakan program untuk pembelajaran maharoh kalam yang diimplementasikan di madrasah madrasah tsanawiyah 3 boyolali. Program muhadatsah Percakapan termasuk dalam ketrampilan yang dianggap susah oleh siswa. Dengan begitu seharusnya percakapan dalam pembelajaran diterapkan. Dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan serta kekreatifan siswa dengan proses pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan. Muhadatsah yang diterapkan oleh MTsN 3 Boyolali pada siswa yaitu dengan cara menerapkan kegiatan berupa menyampaikan kosakata dan percakapan bahasa arab antar siswa pada kelas tersebut. Pembahasan kosakata tersebut disesuaikan dengan materi yang

akan dihadapi atau dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran tersebut, dan materi disesuaikan dengan kegiatan atau kehidupan sehari-hari mereka baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan muhadatsah ini dapat mendorong kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab serta dapat memberikan rangsangan terhadap materi yang akan diajarkan.

Penerapan program muhadatsah di kelas 8 Program Khusus menunjukkan bahwa program ini telah dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan maharoh kalam siswa. Program ini melibatkan beberapa kegiatan, seperti: dialog berpasangan antar siswa, mereka diajak berlatih dialog berpasangan dengan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari, kemudian diskusi kelompok yang bertujuan untuk mendorong siswa berbicara lebih spontan dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh peneliti pada bab dua bahwa muhadatsah merupakan program penting dalam pembelajaran maharoh kalam (Al-Qathani, 2010) yang melibatkan interaksi langsung dalam bentuk percakapan yang menekankan penguasaan kosakata, praktik nyata dan keterampilan interaksi (Rodgers, 2001). Kemudian guru memberikan evaluasi harian terhadap kemampuan siswa, termasuk kejelasan pengucapan, kefasihan, dan penggunaan kosakata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi karena program ini memberikan ruang praktik langsung, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Namun, keberhasilan implementasi program ini sangat bergantung pada keterampilan guru dalam memfasilitasi kegiatan dan konsistensi pelaksanaannya.

Menurut peneliti, program muhadatsah ini sudah tepat karena sesuai dengan teori bahwa dalam Program atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada maharoh kalam juga mempengaruhi kemahiran siswa siswi (Abdurrahman, 2017). Program yang tepat untuk diterapkan dalam maharoh kalam ialah menggunakan program yang dapat menstimulasi siswa siswi untuk berbicara bahasa arab supaya berjalan dengan tujuan pembelajaran (Fauzan, 2016). Berikut merupakan hasil analisis penelitian tentang implementasi program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 MTsN 3 Boyolali.

1. Implementasi program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 MTsN 3 Boyolali

Menurut (Taufiqurokhman, 2008) terdapat tiga tahapan implementasi yakni perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Berdasarkan data hasil penelitian, bahwa implementasi program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 di MTsN 3 Boyolali sudah sesuai antara hasil temuan dengan teori yaitu meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. perencanaan

Program muhadatsah di kelas 8 program khusus dimulai pada pukul 14.00-15.20 yang diampu oleh bu Risqa Barokatunisa, M.Pd. selaku guru muhadatsah dikelas tersebut, yang diawali dengan ucapan salam serta do'a kemudian mengadakan pre-test untuk menguji ingatan siswa dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

- b. pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan bu Risqa Barokatunisa, M.Pd. dengan mengucapkan kosakata baru kemudian siswa diperintahkan untuk menirukan kosakata tersebut secara bersamaan dan berulang-ulang dengan suara yang lantang sampai mereka hafal dengan kosakata yang baru diberikan. Hal tersebut selaras dengan teori oleh (Meri, 2020) yangmana salah satu prinsip dalam pengajaran keterampilan berbicara adalah menggunakan kalimat yang mudah dan bertahap. Seperti bu risqa memberi kosakata baru lalu menanyakan arti dari kosakata terbut, apabila siswa tidak mengerti arti dari kata tersebut maka guru menjelaskan kata tersebut menggunakan wasailul idhoh yang sudah disediakan atau dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami kemudian para siswa diberi kesempatan untuk mengartikan kata tersebut. Setelah siswa mengetahui dan memahami arti dari kosakata yang diberikan selanjutnya mereka diminta untuk mengulangi kosakata tersebut dengan artinya. Apabila masih ada waktu maka guru meminta siswa untuk mencoba membuat kalimat dari kata yang telah diberikan kemudian mengoreksinya secara bersamaan untuk mengetahui kesalahan dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.hal ini selaras dengan teori yang dipaparkan peneliti pada bab dua oleh (Meri, 2020) yangmana pada salah satu langkah proses pembelajaran keterampilan berbicara yaitu, guru menyusun soal-soal yang dijawab siswa sehingga terbentuk topik yang sempurna di bagian akhir. Guru meminta siswa menjawab latihan shafawiyya,

menghafal dialog, dan menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibaca siswa. Selain itu juga guru meminta siswa untuk mempraktekkan materi percakapan dengan berpasang-pasangan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut selaras dengan pendapat oleh (Rodgers, 2001) yang mana pembelajaran bahasa harus difokuskan pada penggunaan bahasa dalam situasi nyata.

c. Kegiatan penutup pembelajaran

Untuk kegiatan akhir bu Risqa menguji pemahaman para siswa dengan cara meminta siswa untuk membaca kalimat yang telah dibuat, menyebutkan kosakata bahasa arab yang telah diberikan tanpa melihat catatan dan guru meminta siswa untuk mempraktekkan muhadatsah sesuai materi yang telah diberikan. Setelah semua siswa paham bu Risqa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian para siswa diingatkan oleh guru untuk menghafal kosakata dan mempraktekkannya dalam kesehariannya minimal dilingkungan sekolah. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar bahasa arab, setelah itu kegiatan ditutup dengan membaca doa serta salam penutup.

d. Evaluasi program muhadatsah

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan evaluasi seorang pendidik dapat mengetahui tingkat efektivitas dari program pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Kegiatan tersebut juga dapat menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Informasi dari evaluasi pembelajaran tersebut menjadi dasar bagi seorang pendidik dalam mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang telah disusun tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Dalam program muhadatsah evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi proses belajar dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses belajar adalah penilaian guru terhadap sikap dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi hasil belajar yaitu evaluasi yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didik dalam jangka waktu tertentu seperti memberi pekerjaan rumah, hafalan, ujian tengah semester, dan ujian akhir.

Dari data diatas bahwa hasil temuan tentang pelaksanaan implementasi program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 MTsn 3

boyolali sudah sesuai dengan tahapan-tahapan implementasi program. Dan langkah-langkah pembelajaran muhadatsah di MTsN 3 Boyolali sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran muhadatsah menurut (Rahman., A & Mustofa, 2020) yang telah dipaparkan peneliti pada kajian teori. Meskipun program muhadatsah memberikan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya:

2. Problematika program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 MTsN 3 Boyolali

Problematika dalam implementasi program muhadatsah pada siswa program khusus kelas 8 di MTsN 3 Boyolali diantaranya ialah :

- a. Latar belakang para siswa tentunya berbeda-beda, ada yang berasal dari sekolah negeri dan ada pula yang berasal dari madrasah ibtidaiyah, untuk siswa dari kelas 8 sendiri kebanyakan dari mereka berasal dari madrasah ibtidaiyah, sebagaimana diketahui di madrasah ibtidaiyah mengajarkan tentang pelajaran agama khususnya bahasa Arab itu sendiri, sehingga kebanyakan dari mereka tidak terlalu merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Perbedaan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab menjadi tantangan bagi guru untuk memberikan perhatian yang merata. Problematika tersebut selaras dengan teori yang telah dipaparkan oleh peneliti (Meri, 2020) yang mana dia memaparkan bahwa Perbedaan latar belakang sekolah siswa, seperti berasal dari SD atau MI, Mempengaruhi pembelajaran maharoh kalam. Siswa SD yang tidak diajarkan bahasa arab sebelumnya memerlukan pendekatan khusus dalam pembelajaran.
- b. Tugas utama seorang guru ialah mengajar, membimbing siswa belajar, menciptakan kondisi yang tepat supaya potensi siswa semakin berkembang. (Asyrofi, 2006). Apabila siswa berhasil dalam menguasai materi maka dapat disebut bahwa guru pengejar itu berhasil dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara salah satu guru didapatkan bahwa masalah yang berkaitan dengan guru ialah belum semua guru bahasa arab menguasai maharoh kalam. Sedangkan menurut (Meri, 2020) mengatakan dalam prinsip pembelajaran maharoh kalam hendaknya seorang guru menguasai keterampilan tersebut secara mendalam.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa implementasi untuk berbahasa arab kurang maksimal karena tidak semua guru bahasa arab menguasai maharoh kalam, sehingga siswa belum bisa mencontoh panutannya untuk berbahasa arab aktif

- c. yang terjadi di MTsN 3 Boyolali waktu untuk Muhadatsah sendiri hanya di laksanakan satu kali dalam seminggu, tentu untuk sebuah pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa asing menurut peneliti masih terbilang kurang. Karena dalam belajar bahasa Arab khususnya pada pembelajaran Muhadatsah meliputi kemahiran tulis, lisan, praktek bahkan hafalan, dan tidak semua peserta didik dapat memahami dan menghafal materi dalam waktu yang singkat, hal tersebut yang menjadikan pembelajaran Muhadatsah kurang optimal. Hal ini sesuai dengan teori (Al-Qathani, 2010) yang memaparkan bahwa kekurangan waktu dalam program muhadatsah dapat menghambat proses dan diperlukan waktu yang cukup untuk membentuk kebiasaan.

Untuk mengatasi problematika di atas, beberapa solusi telah diusulkan dan sebagian diimplementasikan:

3. Solusi program muhadatsah dalam pembelajaran maharoh kalam siswa program khusus kelas 8 MTsN 3 Boyolali
 - a. menurut guru yang peneliti wawancara, solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan diferensiasi, memberikan tugas atau tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Meberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak menggunakan bahasa pada saat bercakap-cakap, agar para peserta didik lebih terbiasa menggunakan bahasa arab dalam berbicara.hal ini sesuai dengan teori tentang tujuan pembelajaran muhadatsah yang telah peneliti paparkan pada bab dua (Effendy, 2012) untuk membiasakan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab yang fasih.
 - b. MTsN 3 Boyolali berkolaborasi dengan tenaga pendidik yang berkompeten di bidang bahasa arab khususnya muhadatsah. Dan guru membiasakan untuk berbicara bahasa arab dalam pembelajaran supaya siswa dapat mencontoh dan terbiasa mendengar percakapan bahasa arab. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh pe neliti dari (Al-Qathani, 2010) bahwa guru membiasakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa arab didepan siswa-siwi. Dan Pelatihan Guru supaya mendapatkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam menyelenggarakan program muhadatsah.
 - c. Waktu yang efektif menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar, entah di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan wawancara dengan Guru

bahasa arab solusi yang tepat ialah dengan menambah waktu muhadatsah dalam seminggu lebih dari satu kali pertemuan.

Solusi yang diberikan oleh guru untuk menanggulangi problematika mengenai penerapan Muhadatsah bahasa Arab menurut peneliti sudah sesuai dengan permasalahan yang ada. Namun jika semua solusi tersebut hanyalah wacana saja tanpa diterapkan maka tidak akan mengubah segalanya menjadi lebih baik lagi. Program muhadatsah secara umum efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 8 Program Khusus. Namun, keberhasilan program ini memerlukan dukungan berupa waktu yang lebih fleksibel dan lebih dari satu kali dalam seminggu, pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta pelibatan semua pihak, baik guru maupun siswa

D. KESIMPULAN

1. Implementasi program muhadatsah pada siswa kelas 8 program khusus dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Adapun dalam program tersebut pihak sekolah berkolaborasi dengan guru khusus yang ahli dalam bidangnya. Proses imlementasi program muhadatsah dibagi menjadi tiga tahapan yakni pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Evaluasi yang digunakan ialah evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa.
2. Problematika yang ditemukan pada saat diimplementasikannya muhadatsah yakni sebagai berikut, latar belakang siswa yang berbeda, kurangnya guru yang menguasai bahasa arab khususnya di maharoh kalam, alokasi waktu untuk muhadatsah yang kurang.
3. Solusi guru dalam menghadapi problematika muhadatsah ialah dengan memberikan motivasi lebih kepada siswa serta memberi punish agar siswa terbiasa berbicara menggunakan bahasa arab, tugas bagi siswa yang tidak menggunakan bahasa arab pada saat pembelajaran muhadatsah sesuai dengan kemampuan mereka, menambah waktu untuk pembelajaran di program muhadatsah lebih dari satu kali dalam seminggu

DAFTAR PUSTAKA

- سيد, م. أ. (1997). *في طرائق تدريس اللغة القطاني*. (2010). *السلاسل الدراسية في التعليم اللغة العربية*. دار العلم العربية.
- طعيمة, ا. ا. ر. أ. (1989). *تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه*. مشورات المنظمة الإسلامية للتربية و العلوم

و الناقة

طعيمة, م. ك. ا. و. أ. (2014). طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها.

أخرى. تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 31.

Abdurrahman, A. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif*. Pustaka Pelajar.

Akhmad Sangid, M. M. (2018). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. *Jurnal of Language Education*, 2(1), 1–22.

Al-Qathani, A. (2010). *as silasil ad-dirosah fii ta'limi lughoh al-arobiyah*. darul ilmi.

Anshor, A. M. (2009). *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Teras.

Asyrofi, S. (2006). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pokja Akademiik.

Aziza, Lady Farah, A. M. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab dengan pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah*, 19(1), 58.

Effendi, A. F. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat.

Effendy, A. F. (2012). *Pengajaran Bahasa arab Media dan Metode-Metodenya*. Misykat.

Fadhli, M. A. N. (2023). *Efektivitas penggunaan metode tatrikal untuk meningkatkan pengajaran bahasa arab keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas X SMAN Bandung Barat*. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Farkhana, N. F. (2017). *Pembelajaran Maharah Al Kalam Siwa Kelas Unggulan Di MTsN 2 Banjarnegara 2016/2017*.

Fauzan, U. (2016). Enhancing Students Speaking Skill Through Task Based Learning. *Al-Ta'lim Journal*, 3(23), 195–206.

Isnaini, N. (2022). *Pengaruh Program Khusus Pengajaran Bahasa Arab (Program Arab Class) terhadap kemampuan berbicara santriwati lembaga hafalan Al-qur'an Darul hikmah muhammadiyah Sragen tahun 2022/2023*. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Makruf, I. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Need's Press.

Meri, F. R. (2020). Penerapan Metode Langsung dalam Menerapkan Keterampilan Berbicara bahasa Arab. *Lisanuna*, 10.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakary.

Mufidah, N., Attaqi, K.F., & Amrulloh, H. (2022). Peran Pemahaman Maharoh Kalam pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan (Mak). *Proceding International Conference on Islamic Education*, 701.

Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi berbasis Kurikulum*. Grasindo.

- Nurmasyitah, S. (2015). Pembelajaran Maharoh Al-kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda aceh. *Lisanuna*, 4(2).
- Pratama, R. A. (2021). *Penerapan Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Maharoh Kalam bagi siswa Pondok Pesantren Almuwahidin, Lelede, Lombok barat Tahun ajaran 2021/2022*. UIN Mataram.
- Rahman., A & Mustofa, M. (2020). Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(8), 12–25.
- Rodgers, R. &. (2001). *pendekatan dan metode pengajaran bahasa*. Cambridge University Press.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Syakur, F. hamdan. (2022). *Penerapan metode storytelling dalam pembelajaran maharoh kalam di pondok tahfidz Al-qur'an muhammadiyah darunnajah klaten 2022/2023*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Taringan, henry G. (1990). *Bahasa sebagai Keterampilan Berbahasa*. Abgkasa.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Yusuf t, M. (2014). Peningkatan Maharoh Kalam melalui Thariqoh Al-Muhadatsah dalam Bahasa Arab. *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1).